

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.⁸² Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik dan menggunakan rumus statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap etos kerja guru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *deskriptif kuantitatif* yaitu suatu penelitian yang meneliti dan mempelajari suatu objek, kondisi, peristiwa dan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat pada masa sekarang dan data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan penelitian ini dengan nama penelitian survei normatif (*normatif survei research*). Penelitian jenis ini

⁸² Saifudin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 5.

juga dapat menyelidiki kedudukan (status) variabel yang memiliki konstelasi dengan variabel lainnya.⁸³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sampel berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kesimpulan.⁸⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵

Adapun populasi dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan seluruh guru PAI yang aktif di MTs Raudlatul Falah, MTs Tarbiyatul Islamiyah, MTs Thoriqotul Huda, MTs Mujahidin, MTs Manbaul Ulum dan MTs Terpadu Muwahidun di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yang berjumlah 6 kepala madrasah dan 14 guru PAI.

⁸³ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 7.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 98.

⁸⁵ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 120.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.⁸⁶

Penulis mengambil teknik Sampling Sensus atau Sampling Total dimana Sampling Total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁷

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua kepala madrasah dan guru PAI yang aktif di madrasah-madrasah tersebut.

C. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian atau sebagai faktor yang berpesanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁸⁸ Berdasarkan tema dalam penelitian ini, maka terdapat tiga variabel yaitu:

1. Supervisi kepala madrasah sebagai variabel bebas atau variabel independent (X_1), dengan indikator :
 - Perencanaan supervisi kepala madrasah
 - Pelaksanaan supervisi kepala madrasah
 - Tindak lanjut supervisi kepala madrasah⁸⁹

⁸⁶ Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 54.

⁸⁷ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 54.

⁸⁸ Sumadi Suryabrata, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, hlm. 79

⁸⁹ Permenag RI Nomor 58 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah, Bab III Pasal 8, hlm. 9.

2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai variabel bebas atau variabel independent (X_2), dengan indikator :

- Dapat memelihara integritas diri
- Mampu menggerakkan sumber daya madrasah
- Penghubung kepentingan madrasah dengan lingkungan luar madrasah
- Kemampuan membagi informasi
- Kemampuan mengambil keputusan⁹⁰

3. Etos kerja guru sebagai variabel terikat atau variabel dependent (Y), dengan indikator :

- Ikhlas
- Jujur
- Tanggung Jawab
- Disiplin
- Semangat⁹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar

⁹⁰ Wahjosumidjo, 2012, *Kepemimpinan Kepala madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 90.

⁹¹ Toto Tasmara, 2002, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, ,hlm. 25-29.

pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁹²

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹³ Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Ada tiga buah instrumen yang harus dikembangkan, yaitu variabel X_1 tentang supervisi kepala madrasah, variabel X_2 tentang kepemimpinan kepala madrasah, dan variabel Y tentang etos kerja guru. Adapun kisi-kisi instrumen angket, seperti di bawah ini:

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Supervisi kepala madrasah	- Perencanaan supervisi - Pelaksanaan supervisi - Tindak lanjut supervisi	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20
2.	Kepemimpinan kepala madrasah	- Dapat memelihara integritas diri - Mampu menggerakkan sumber daya madrasah - Penghubung kepentingan madrasah dengan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12

⁹² Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 19.

⁹³ Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 134.

		lingkungan luar - Kemampuan membagi informasi - Kemampuan mengambil keputusan	13,14,15,16 17,18,19,20
3.	Etos kerja guru	- Ikhlas - Jujur - Tanggung Jawab - Disiplin - Semangat	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

E. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.⁹⁴ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai r_{hasil} lebih besar dari r_{tabel} .⁹⁵

Uji validitas instrumen digunakan untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan itu valid maksudnya instrumen yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 144-145.

⁹⁵ Imam Ghozali, 2004, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 16*, Semarang: UNDIP Press, hlm. 45.

diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS Versi 16.

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Validitas Instrumen Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

No Item	r Korelasi	N=20, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1	0.365	0.361	Valid
2	0.525	0.361	Valid
3	0.517	0.361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item X_1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,365. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item X_1 lebih besar dari harga r tabel, sehingga item X_1 dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan di atas.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah
(X₂)

Tabel 2

Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₂)

No Item	r Korelasi	N=20, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1	0.365	0.361	Valid
2	0.384	0.361	Valid
3	0.401	0.361	Valid
4	0.571	0.361	Valid
5	0.408	0.361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item X₂ jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,365. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item X₂ lebih besar dari harga r tabel, sehingga item X₂ dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan di atas.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Etos kerja guru PAI PAI (Y)

Tabel 3

Validitas Instrumen Variabel Etos kerja guru PAI (Y)

No Item	r Korelasi	N=20, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1	0.790	0.361	Valid
2	0.361	0.361	Valid
3	0.411	0.361	Valid
4	0.485	0.361	Valid

5	0.542	0.361	Valid
---	-------	-------	-------

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa item Y jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,790. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item Y lebih besar dari harga r tabel, sehingga item Y dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan di atas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁹⁶ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar *croanbach alpha* 0,60.⁹⁷

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang berupa tes itu mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, maksudnya tes tersebut mempunyai hasil yang konsisten dan keajegan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel,

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 154.

⁹⁷ Imam Ghozali, 2004, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 16*, Semarang: UNDIP Press, hlm. 42.

maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60.

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisa dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alfa cronbach*.

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS 16 dari *reliability coefsients* 3 item indikator supervisi kepala madrasah, diketahui *alpha* sebesar 0,838 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel supervisi kepala madrasah (X_1) termasuk dalam kategori tinggi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_2)

Sama halnya dengan variabel X_1 , variabel X_2 tentang kepemimpinan kepala madrasah pun sama, di mana pada uji reliabilitas SPSS 16 dari *reliability coefsients* 5 item indikator kepemimpinan kepala madrasah, diketahui *alpha* sebesar 0,821 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari

konstruk atau variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_2) termasuk dalam kategori tinggi.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Etos Kerja Guru PAI (Y)

Sama halnya dengan variabel X_1 dan variabel X_2 , maka untuk etos kerja guru PAI sebagai variabel Y pun sama, di mana pada uji reliabilitas SPSS 16 dari *reliability coefficients* 5 item indikator etos kerja guru PAI, diketahui *alpha* sebesar 0,850 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel etos kerja guru PAI (Y) termasuk dalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban alternatif a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan jika ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau *predictor*.

Dalam analisis hipotesis ini menggunakan rumus regresi ganda, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai a , b_1 dan b_2 dengan rumus sebagai berikut:⁹⁸

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)}$$

⁹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS 16*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 111-112.

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

Keterangan:

b_1 : Koefisien regresi variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi variabel X_2

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)

c. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

d. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$R = \frac{b_1(\sum X_1Y) + b_2(\sum X_2Y)}{Y^2}$$

e. Mencari nilai F Reg dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁰

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah prediktor

⁹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS 16*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 114.

¹⁰⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS 16*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 115.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

